Rafandha Press

Bulletin of Educational Management and Innovation
Volume 2, No. 2, October 2024. pp. 135-150
DOI: https://doi.org/10.56587/bemi.v2i2.102
E-ISSN: 2986-8688 | https://journal.rafandhapress.com/BEMI

Pengembangan buku ajar pembuatan kemeja pria dan efektivitasnya bagi siswa kelas XI Tata Busana SMK di Kabupaten Gunungkidul

Suharti[1], Agustina Sri Purnami[2]
[1]SMK N 1 Saptosari Gunungkidul, Indonesia
[2]Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa, Indonesia
*Correspondence: ✉ hartisiswokasmiyanto@gmail.com

(Received: 7 July 2024; **Reviewed**: 5 September 2024; **Accepted**: 22 October 2024**)**

Abstract

Background: *Textbooks are essential in facilitating independent and structured learning for students, supporting teachers in delivering curriculum-aligned material, and ensuring vocational high school students gain relevant industry skills for effective knowledge transfer and achievement of learning objectives.*

Purpose*: This study aims to produce textbooks for making men's shirts that are worthy of being used as instructional materials and to know the effectiveness of using textbooks for students of class XI at SMK Negeri Gunungkidul District.*

Method: *This study is research and development (R&D) with reference to the Borg and Gall development model, namely:1) Conducting product analysis, 2) Developing initial products, 3) Expert validation and revision, 4) Small-scale field trials and product revisions, 5) large scale field trials and final products. The product trial design consists of media experts and material experts, as well as field trials. Data collection techniques are, observation, questionnaires and tests. The feasibility test of teaching books was analyzed using descriptive analysis. Whereas to test the effectiveness of textbooks, data were analyzed using the t-test with a significance level of 0.05.*

Findings: *The results showed that textbooks for making men's shirts were categorized as feasible, with the assessment of media experts getting an average score of 4.6 and based on the assessment of material experts, they got an average score of 4.28. The resulting textbook is effective to be used for students of Class XI Fashion Design at SMK N 1 Saptosari, as evidenced by the average pretest value of 64.12 increasing in the posttest of 83.21, the result of tcount ≥ t table (22.028≥ 1.696).*

Keyword*; Textbooks; Men's Shirt Making; Vocational High Schools of Class XI*

Abstrak

Latar belakang: Buku ajar sangat penting dalam memfasilitasi pembelajaran mandiri dan terstruktur bagi siswa, mendukung guru dalam menyampaikan materi yang sesuai dengan kurikulum, serta memastikan siswa sekolah menengah kejuruan memperoleh keterampilan yang relevan dengan industri untuk transfer pengetahuan yang efektif dan pencapaian tujuan pembelajaran.

Tujuan: Penelitian ini bertujuan menghasilkan buku ajar Pembuatan Kemeja Pria yang layak digunakan sebagai bahan ajar dan mengetahui keefektifan penggunaan buku ajar untuk peserta didik kelas XI Tata Busana SMK Se-Kabupaten Gunungkidul.

Metode: Penelitian ini merupakan penelitian dan pengembangan (R&D) dengan mengacu model pengembangan Borg and Gall, yaitu: 1) Melakukan analisis produk, 2) Mengembangkan produk awal, 3) Validasi ahli dan revisi, 4) Uji coba lapangan skala kecil dan revisi produk, 5) Uji coba lapangan skala besar

Copyright © 20xx, by its Author (s)
This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License

dan produk akhir. Desain uji coba produk terdiri dilakukan oleh ahli media dan ahli materi, serta uji coba lapangan. Teknik pengumpulan data adalah observasi, angket dan tes. Uji kelayakan buku ajar dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif. Sedangkan untuk menguji keefektifan buku ajar, data dianalisis dengan menggunakan uji-t dengan taraf signifikansi 0,05.
Hasil: Hasil penelitian menunjukan bahwa buku ajar Pembuatan Kemeja Pria dikategorikan layak, dengan penilaian ahli media mendapat skor rerata 4,6 dan berdasarkan penilaian ahli materi mendapat nilai rerata 4,28. Buku ajar yang dihasilkan efektif digunakan untuk peserta didik kelas XI Tata Busana SMK N 1 Saptosari, terbukti dengan nilai rerata pretest sebesar 64.12 meningkat pada posttest sebesar 83.21, hasil dari thitung ≥ ttabel (22.028 ≥ 1.696).

Kata Kunci: Buku Ajar; Pembuatan Kemeja pria; SMK Kelas XI

PENDAHULUAN

Buku ajar memiliki peran penting dalam proses pembelajaran sebagai salah satu sumber utama bagi siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan (Simatupang, A. M., 2023). Dengan adanya buku ajar, siswa dapat mempelajari materi secara mandiri, terstruktur, dan sistematis, sehingga memungkinkan terjadinya transfer pengetahuan yang lebih efektif (Nurdiyanto, N., et.al., 2024). Selain itu, buku ajar juga membantu guru dalam menyampaikan materi sesuai dengan standar kurikulum, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik (Ulhaq, N., & Lubis, L., 2023). Terutama di sekolah menengah kejuruan (SMK), buku ajar yang sesuai dengan kompetensi kejuruan sangat dibutuhkan guna memastikan peserta didik memiliki keterampilan yang relevan dengan dunia industri.

Buku teks pelajaran hingga kini masih dianggap sebagai bahan ajar yang paling utama. ini terbukti hampir setiap sekolah-sekolah atau institusi pendidikan pada umumnya menggunakan buku teks pelajaran sebagai bahan ajar utama. Menurut Prastowo (2012: 169) menyebutkan terdapat beberapa fungsi, tujuan dan manfaat atau kegunaan buku teks pelajaran, yaitu: sebagai bahan referensi atau bahan rujukan oleh peserta didik, sebagai bahan evaluasi, sebagai alat bantu pendidik dalam melaksanakan kurikulum, sebagai salah satu penentu metode atau teknik pengajaran yang akan digunakan pendidik, sebagai sarana untuk peningkatan karir dan jabatan. Adapun manfaat buku ajar adalah dapat memudahkan pendidik dalam menyampaikan materi pembelajaran, memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mengulangi pelajaran atau mempelajari pelajaran baru, menyediakan materi pembelajaran yang menarik bagi peserta didik, membantu peserta didik dalam melaksanakan kurikulum karena disusun berdasarkan kurikulum yang berlaku, menjadi pegangan guru dalam menentukan metode pengajaran, memberi kesempatan bagi peserta didik untuk mengulangi pelajaran atau mempelajari materi yang baru, memberikan pengetahuan bagi peserta didik maupun pendidik (Rustamana, A., et.al., 2023).

Namun, permasalahan yang sering muncul di beberapa sekolah kejuruan, termasuk SMK di Kabupaten Gunungkidul, adalah kurangnya ketersediaan buku ajar yang sesuai dengan kompetensi khusus yang diajarkan, seperti tata busana. Sering kali, buku ajar yang digunakan tidak sepenuhnya memenuhi kebutuhan pembelajaran di bidang kejuruan, baik dari segi materi yang relevan maupun pendekatan praktis yang dibutuhkan dalam pembelajaran keterampilan. Sekolah-sekolah tersebut juga sering kali masih mengandalkan modul yang bersifat umum atau tidak secara spesifik menyasar keterampilan khusus seperti pembuatan kemeja pria. Hal ini menjadi kendala dalam proses pembelajaran karena buku ajar yang tersedia belum sepenuhnya mendukung tercapainya kompetensi yang diharapkan.

Hasil observasi yang dilakukan di beberapa SMK Se-Kabupaten Gunungkidul pada salah satu mata pelajaran Pembuatan Busana Industry pada kompetensi Pembuatan Kemeja Pria, buku yang digunakan oleh guru masih bersifat umum dan jumlahnya sangat terbatas. Buku Pembuatan Busana Industri yang digunakan oleh guru belum spesifik pada kompetensi pembuatan kemeja pria, sehingga buku yang ada belum mempermudah pendidik dalam menyampaikan materi pembelajaran, dan belum memberi kesempatan bagi peserta didik untuk mengulangi pelajaran dan mempelajarai pelajaran baru. Buku ajar yang ada belum bisa menarik peserta didik untuk belajar mandiri, karena buku yang digunakan masih terlalu banyak materi, gambar setiap proses pembuatan kemeja hanya sedikit belum dapat menerangkan materi.

Buku ajar memiliki peran yang sangat signifikan dalam membentuk kualitas pembelajaran (Prayoga, A. S., Natasya, R. D., & Syaifudin, M. 2024), khususnya di SMK yang berfokus pada keterampilan praktis. Sebagai media pembelajaran, buku ajar tidak hanya memberikan pengetahuan teoritis tetapi juga dapat dirancang untuk memberikan panduan praktis dalam penguasaan keterampilan. Buku ajar yang baik harus mampu mengintegrasikan teori dan praktik serta disusun dengan pendekatan yang sesuai dengan kemampuan dan karakteristik siswa. Dengan demikian, buku ajar menjadi salah satu faktor yang dapat menentukan tingkat efektivitas proses belajar mengajar, terutama pada mata pelajaran yang memerlukan keterampilan praktis seperti tata busana.

Beberapa penelitian terdahulu telah mengkaji pengembangan buku ajar di berbagai bidang kejuruan. Penelitian oleh Azizah, L., & Alnashr, M. S. (2022) menunjukkan bahwa buku ajar yang didesain khusus untuk bidang kejuruan mampu meningkatkan pemahaman dan keterampilan siswa secara signifikan. Selain itu, penelitian dari Sari et al. (2021) membuktikan bahwa validasi ahli dan uji coba lapangan dalam pengembangan buku ajar kejuruan sangat penting untuk

memastikan kelayakan dan relevansi materi. Namun, penelitian-penelitian tersebut masih terbatas pada bidang kejuruan lain seperti teknik dan otomotif, sehingga belum banyak kajian mendalam mengenai pengembangan buku ajar dalam bidang tata busana, terutama untuk topik spesifik seperti pembuatan kemeja pria.

Penggunaan buku ajar Pembuatan Kemeja Pria hasil pengembangan ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan ajar dan sumber belajar/ referensi sehingga dapat mempermudah materi yang disampaikan oleh guru kepada peserta didik, memperlancar proses belajar mengajar, peserta didik dapat belajar secara mandiri baik di sekolah maupun di rumah serta dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran.

METODE

Penelitian ini merupakan jenis Penelitian dan Pengembangan *(Research and Development atau R & D).* Penelitian R & D adalah aktifitas riset dasar untuk mendapatkan informasi kebutuhan penggunan *(needs assessment),* kemudian dilanjutkan kegiatan *development* untuk menghasilkan produk. Untuk dapat menghasilkan produk tertentu digunakan penelitian yang bersifat analisis kebutuhan.

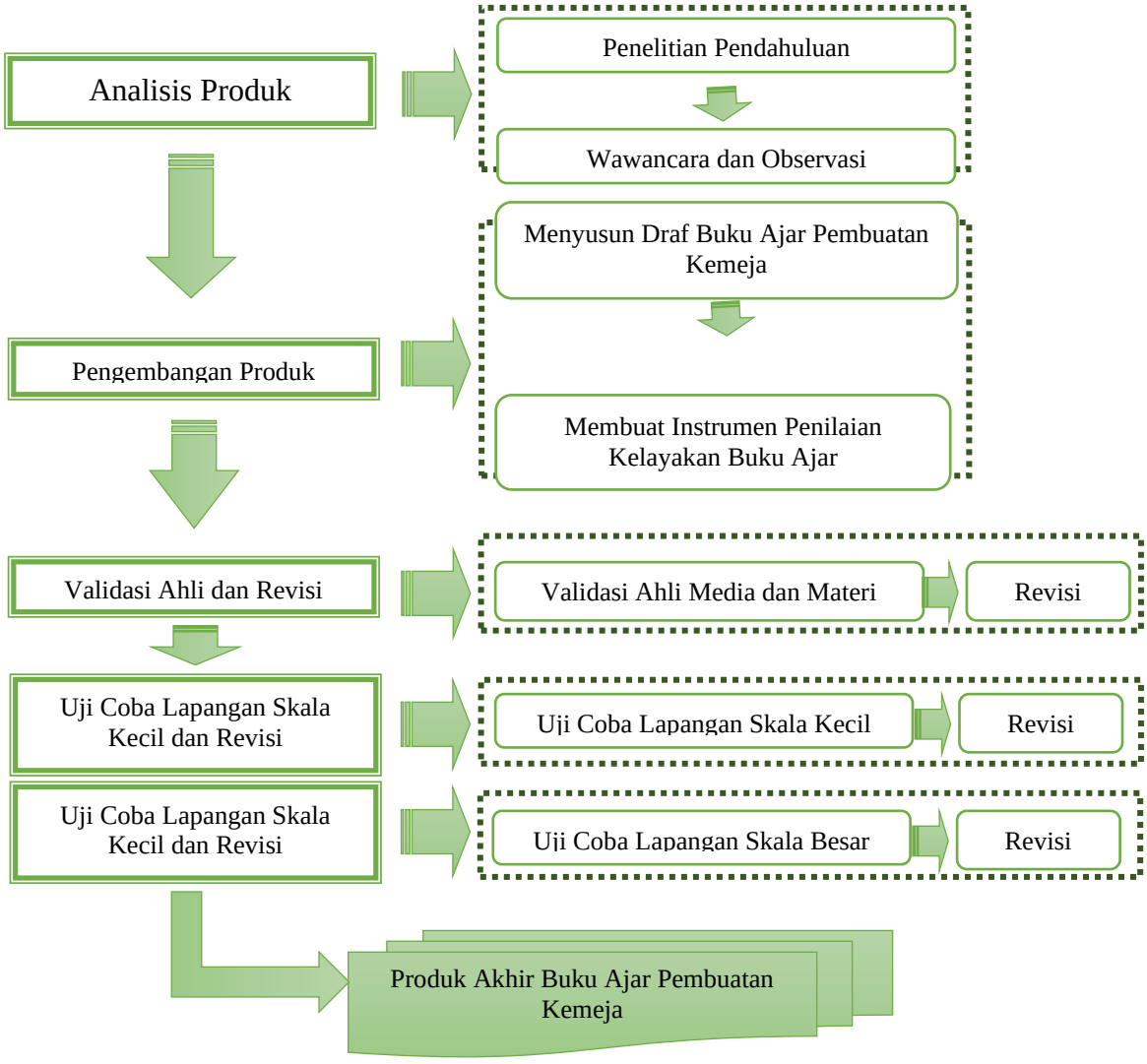
Pengembangan buku ajar yang dilakukan mengadaptasi dari model *Borg and Gall* yang dikutip dalam Tim Puslitjaknov (2008:11), dengan lebih sederhana melibatkan 5 langkah utama: 1) Melakukan analisis produk yang akan dikembangkan, 2) Mengembangkan produk awal, 3) Validasi ahli dan revisi, 4) Uji coba lapangan skala kecil dan revisi produk, 5) Uji coba lapangan skala besar dan produk akhir. Adapun langkah langkah yang ditempuh dalam prosedur tersebut disajikan pada gambar 1.

Menurut Anik Gufron, et.al (2007: 18) subyek penelitian adalah pihak-pihak yang akan diungkap dan dinilai kinerjanya dalam suatu situasi penelitian. Menurut Sugiyono (2017) subyek penelitian adalah pihak-pihak yang diungkap dan dinilai kinerjanya dalam suatu situasi penelitian. Melalui subyek penelitian ini, peneliti memperoleh sejumlah informasi yang diperlukan sesuai tujuan penelitian.

Subyek dalam penelitian pengembangan ini adalah Uji ahli dilakukan dengan 3 (tiga) ahli materi dan 3 (tiga) ahli media. Uji coba lapangan dilakukan di SMK N 1 Saptosari kelas XI Tata Busana.

Prosedur pengembangan buku ajar yang akan dilakukan, yaitu: 1) Tahap analisi produk, dengan melakukan penelitian pendahuluan degan cara wawancara dan observasi dan analisis kebutuhan dengan mengidentifikasi masalah, menetapkan jumlah dan judul buku ajar yang akan dikembangkan untuk mencapai kompetensi Pembuatan Kemeja Pria. 2) Tahap pengembangan yaitu menyusun draf buku ajar dan membuat instrumen penilaian kelayakan buku ajar Pembuatak Kemeja Pria. 3) Validasi

ahli dan revisi yaitu melakukan validasi ahli media dan ahli materi selanjutnya melakukan revisi terhadap buku yang telah dibuat apabila perlu adanya saran atau perbaikan dari para ahli. 4) Uji coba lapangan skala kecil dan revisi dilakukan dengan mengambil subyek penelitian sebanyak 10 peserta didik untuk mengetahui pendapat peserta didik tentang buku ajar Pembuatan Kemeja Pria hasil pengembangan.5) Uji coba lapangan skala besar dan revisi, dilakukan oleh seluruh peserta didik kelas XI Tata Busana di SMK Negeri 1 Saptosari, uji coba skala besar ini dimaksudkan untuk mengetahui tingkat kelayakan buku ajar yang dibuat sebelum digunakan dalam lingkup yang sebenar-benarnya, yang kemudian dapat menghasilkan produk akhir berupa buku ajar Pembuatan Busana Pria.



Gambar 1. Langkah-langkah Penggunaan Metode R&D

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui metode observasi, penilaian produk, angket dan tes. Instrument penelitian adalah alat atau

fasilitas yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik (Suharsimi Arikunto, 2005:150). Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: 1) Lembar penilaian digunakan untuk memvalidasi draf produk awal setelah dibuat dan sebelum uji coba terbatas di sekolah sehingga layak untuk diuji coba. Validasi ahli *(expert jugement)* dalam penelitian ini ini terdiri dari valiasi ahli materi dan ahli media. 2) Angket respon peserta didik terhadap buku ajar, digunakan untuk mengumpulkan data tentang respon peserta didik dalam menggunakan buku ajar. 3) Lembar Observasi digunakan untuk mengamati penggunaan media pembelajaran yang digunakan selama proses pembelajaran. 4) Soal tes digunakan untuk mengukur prestasi belajar peserta didik terhadap materi pelajaran setelah proses pembelajaran, soal tes yang digunakan dalam bentuk pilihan ganda, karena soal tes pilihan ganda dapat mencakup seluruh materi pembelajaran.

Teknik analisis yang digunakan adalah analisis data kualitatif dan kuantitatif sesuai dengan prosedur pengembangan. Data kualitatif berupa komentar dan saran yang diperoleh oleh validator, sedangkan data kuantitatif berupa skor penilaian validasi ahli materi dan ahli media.

Analisis kelayakan buku ajar

Analisis data kelayakan buku ajar dilakukan dengan presentasi kevalidan buku ajar yang dibuat dihitung dengan rumus:

$$P = \frac{\sum xi}{\sum x} \; x \; 100\%$$

Keterangan:
P = Presentase
$\sum x$ = Jumlah total skor yang diperoleh
$\sum xi$ = Jumlah total skor ideal

Tabel 1. Kriteria Tingkat Kelayakan

Nilai	Presentase (%)	Tingkat Validitas	Keterangan
5	85-100	Sangat Layak	Tidak revisi
4	70-84	Layak	Tidak revisi
3	55-69	Cukup Layak	Sebagian revisi
2	40-54	Kurang Layak	Sebagian besar revisi
1	0-39	Sangat Kurang Layak	Revisi total

Berdasarkan kriteria di atas, buku ajar Pembuatan Kemeja Pria dalam pembelajaran dikatakan layak jika memenuhi skor di atas 70% dari seluruh

unsur yang terdapat dalam angket penilaian kelayakan ahli media, ahli materi dan responden. Dalam penelitian ini buku ajar akan dibuat memenuhi kriteria layak, oleh karena itu akan dilakukan revisi apabila kriteria yang diperoleh belum memenuhi kriteria layak.

Analisis keefektifan produk yang dihasilkan

Untuk mengetahui keefektifan penggunaan buku ajar Pembuatan Kemeja Pria dapat dilihat dari tes hasil belajar. Analisis hasil belajar tersebut menggunakan tes awal dan tes akhir untuk mengetahui data kemampuan awal (*pretest)* dan kemampuan akhir (*posttest*) peserta didik dianalisi dengan menggunakan uji-t untuk mengetahui signifikansi perbedaan antara sebelum menggunakan dan setelah menggunakan buku ajar hasil pengembangan.

Analisis data untuk mengetahui perbedaan hasil belajar diperoleh melalui uji prasarat dan uji-t. Ada dua uji prasarat yang harus dilakukan sebelum penelitian dilaksanakan yaitu Uji normalitas yang bertujuan untuk mengetahui normal tidaknya distribusi data yang akan digunakan dalam penelitian dan uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah subjek penelitian berasal dari populasi yang homogen atau tidak.

Uji-t dilakukan untuk mengetahui sejauh mana keefektifan produk buku ajar yang dihasilkan, maka pengujian pertanyaan penelitian tersebut digunakan uji-t. Dalam penelitian untuk mengetahui apakah terdapat perbedan antara sebelum dan setelah menggunakan produk yang dikembangkan maka hasil uji coba akan dibandingkan nilai rata-rata peserta didik sebelum dan setelah menggunakan buku ajar hasil pengembangan antara t_{hitung} dengan t_{tabel}, dengan taraf 0,05 atau 5% adalah sebagai berikut.

H_o = Tidak ada perbedaan yang signifikan (5%) antara sebelum dan sesudah menggunakan buku ajar hasil pengembangan.

H_a = Terdapat perbedaan yang signifikan (5%) antara sebelum dan sesudah menggunakan buku ajar hasil pengembangan.

Keefektifan produk yang dihasilkan dapat dilihat dari uji perbedaan yang dilanjutkan dengan melihat rerata kemampuan awal dan akhir kelas tersebut. Apabila $t_{hit} \geq t_{tab}$ atau $t_{hit} \leq t_{tab}$, maka ada perbedaan antara skor pada *pretest* dan *posttest*. Apabila nilai rata-rata *posttest* lebih tinggi daripada nilai rata-rata *pretest,* maka pengembangan Buku Ajar Pembuatan Kemeja Pria dikatakan efektif. Kriteria penerimaan atau penolakan H_0 pada taraf signifikansi 5% yaitu apabila menggunakan uji-t, maka H_0 ditolak bila t-hitung lebih besar dari pada harga t-tabel dengan derajat bebas n-1. Penerimaan atau penolakan H_0 juga dapat dilihat melalui probabilitas

(signifikansi) yaitu apabila probabilitas (signifikansi) > 0,05 maka H_0 diterima, demikian sebaliknya jika probabilitas (signifikansi) < 0,05 maka H_0 ditolak.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian dan Pengembangan

Prosedur pengembangan buku ajar yang dilakukan, adalah sebagai berikut.

Tahap analisi produk,

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi proses dan pelaksanaan pembelajaran pembuatan kemeja pria kurang maksimal karena keterbatasan bahan ajar atau media sehingga berpengaruh terhadap nilai peserta didik, peserta didik merasa sangat kesulitan dalam mengulang pelajaran tersebut disebabkan oleh buku teks/buku referensi di sekolah yang sangat sedikit, harapan peserta didik agar pembelajaran Pembuatan Kemeja didukung dengan bahan ajar yang memuat gambar atau foto proses pembuatan kemeja sehingga materi mudah dipelajari dan dapat mengulang serta mempelajari materi berikutnya tanpa harus dijelaskan oleh guru, karena pada kurikulum 2013 peserta didik dituntut untuk mandiri.

Tabel 2. Revisi Para Ahli

Validator		Komentar/saran	Tindak Lanjut
Ahli Media	1	– Tampilan *cover* (pria menggunakan kemeja pendek) disesuaikan dengan kemeja yang akan dibuat dan dibahas dalam materi. – *Margin* terlalu lebar buat sesuai aturan top (2,5) left (3) right (2) button (2,5)	– Mengganti *cover* bagian gambar pria menggunakan kemeja pendek diganti dengan pria menggunakan kemeja panjang – mengubah margin sesuai dengan aturan
	2	– Pada lampiran buku belum ada profil penulis	– Membuat lampiran buku yang berisi profil penulis
	3	-	-
Ahli Materi	1	– Materi menghitung harga jual belum sesuai dengan referensi. – Tambahkan materi Jenis-Jenis Kemeja beserta gambar. – Pada bagian alat dan bahan yang digunakan disertai dengan gambar.	– Materi menghitung harga jual disesuaikan dengan referensi. – Menambahkan materi jenis-jenis kemeja. – Menambahkan gambar alat dan bahan.
	2	– Pada materi *Marker layout* ditambahkan marker layout secara manual.	– Menambahkan materi berupa gambar marker layout secara manual.
	3	–	–

Tahap pengembangan yang telah dilakukan yaitu menyusun draf buku ajar dan membuat instrumen penilaian kelayakan buku ajar Pembuatak Kemeja Pria dengan merumuskan kompetensi Inti (KI) dan kompetensi dasar (KD) yang sudah tertulis dalam silabus, mengumpulkan bahan dan data yang diperlukan untuk kelengkapan pembuatan produk, seperti materi dari berbagai buku sumber, alat-alat yang dibutuhkan dalam membuat kemeja pria secara industry dan menyusun draf buku ajar sesuai dengan buku panduan penyusunan buku ajar (Ristekdikti. 2018)

Validasi ahli dilakukan oleh 3 ahli media dan 3 ahli materi selanjutnya melakukan revisi terhadap buku yang telah dibuat apabila perlu adanya saran atau perbaikan dari para ahli. Adapun revisi atau saran dari para ahli disajikan pada table 2.

Data penilaian ahli media terhadap Buku Ajar Pembuatan Kemeja Pria disajikan pada tabel 3.

Tabel3. Hasil Penilaian Buku Ajar Ahli Media

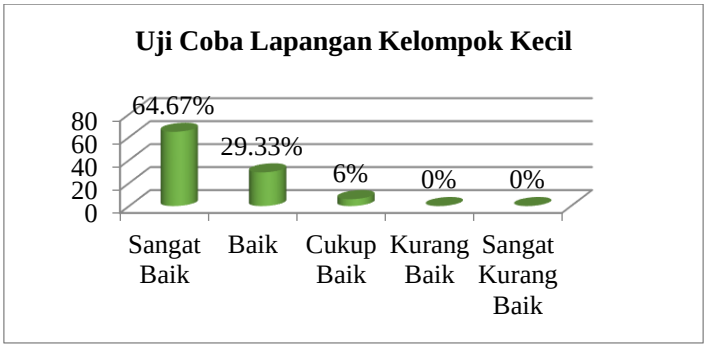
Aspek yang dinilai	**Skor**			**Total**	**Rata-rata**	**Prosentase**	**Kesimpulan**
	1	**2**	**3**				
Fungsi dan Kemanfaatan	47	47	49	143	4,76	95,2%	Sangat Layak
Kebahasaan	12	13	11	36	4,00	80%	Layak
Kegrafikan	37	36	38	111	4,62	92,4%	Sangat Layak
Total	**96**	**96**	**98**	**290**	**4,60**	**92%**	**Sangat Layak**

Data penilaian ahli materi terhadap Buku Ajar Pembuatan Kemeja Pria sebagai berikut.

Tabel 3. Hasil Penilaian Buku Ajar Ahli Materi

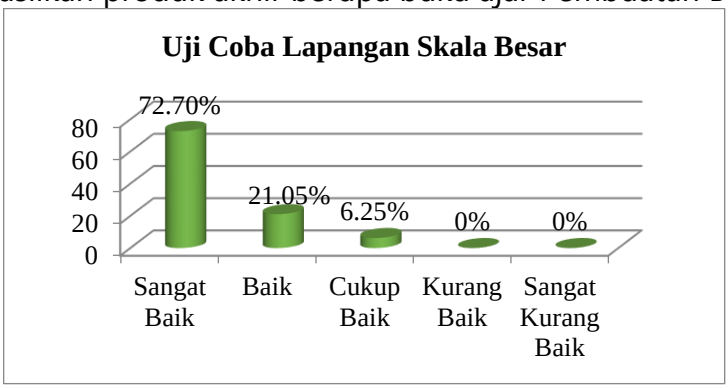
Aspek yang dinilai	**Skor**			**Total**	**Rata-rata**	**Prosentase**	**Kesimpulan**
	1	**2**	**3**				
Materi	48	47	50	145	4,39	87,8 %	Sangat Layak
Kebahasaan	15	16	16	47	3,91	78,2%	Layak
Kegrafikan	35	33	36	104	4,33	86,6%	Sangat Layak
Total	98	96	102	296	4,28	85,6%	Sangat Layak

1) Uji coba lapangan skala kecil dan revisi dilakukan dengan mengambil subyek penelitian sebanyak 10 peserta didik dengan 15 pernyataan. Skor minimum 1 x 150= 150, dan skor maksimum 5 x 150 = 750 jumlah panjang kelas 5, panjang kelas interval 120, hasil uji coba kelompok kecil dapat dilihat pada diagram dibawan ini.



Gambar 2. Diagram hasil Uji Coba Kelompok Kecil

2) Uji coba lapangan skala besar dan revisi, dilakukan oleh seluruh peserta didik kelas XI Tata Busana di SMK Negeri 1 Saptosari, uji coba skala besar ini dimaksudkan untuk mengetahui tingkat kelayakan buku ajar yang dibuat sebelum digunakan dalam lingkup yang sebenar-benarnya, yang kemudian dapat menghasilkan produk akhir berupa buku ajar Pembuatan Busana Pria.



Gambar 3. Diagram Hasil Uji Coba Lapangan Skala Kecil

Secara umum, hasil validasi buku ajar didapat dari validator ahli materi, ahli media, uji coba kelompok kecil dan kelompok besar sudah dikategorikan layak dan baik. Hal itu dapat dilihat dari rerata total analisis masing validator dan uji coba kelompok. Rerata total analisis validasi oleh validator ahli media sebesar 92% dan masuk dalam kategori sangat layak. Rerata total analisis validasi ahli materi mencapai 85,6% dan tergolong dalam kategori sangat layak. Sedangkan rerata total analisis uji coba kelompok kecil masuk dalam kategori sangat layak dengan nilai sebesar 84%, dan rerata total analisis uji coba kelompok besar juga masuk dalam kategori sangat layak dengan nilai sebesar 84%. Secara umum sebenarnya keputusan uji untuk buku ajar yang dikembangkan baik dari segi materi, media, dan uji coba kelompok adalah tidak revisi.

Setelah dilakukanya uji kelayakan dan revisi pada buku ajar Pembuatan Kemeja Pria maka langkah selanjutnya adalah buku ajar diterapkan keefektifannya. Pengujian yang dilakukan adalah uji t-tes sebelum dan setelah menggunakan buku ajar Pembuatan Kemeja Pria hasil pengembangan. Pengumpulan data dilakukan dengan

bantuan instrumen soal *pretest* dan *posttest*. Berikut pembahasan mengenai hasil uji efektitas penggunaan buku ajar Pembuatan Kemeja Pria hasil pengembangan.

Tabel 4. Hasil Data Pretest dan Posttest

No	Data	n	Skor Ideal	Nilai Minimum	Nilai Maksimum	Rata-rata
1	*Pretest*	32	100	55	75	64.218
2	*Posttest*	32	100	75	95	83.189

Hasil uji normalitas menggunakan uji satu sampel *Kolmogorov-Smirnov* dengan bantuan program *SPSS 16* sebagai berikut.

Tabel 5. Hasil Uji Normalitas

Data	*Kolmogorov-smirnov statistic*	*Sig.(p)*	Kondisi	Keterangan
Pretest	1.193	0.116	p > 0.05	Normal
Postest	1.271	0.079	p > 0.05	Normal

Hasil uji homogenitas dengan bantuan program *SPSS 16* sebagai berikut.

Tabel 1. Hasil Uji Homogenitas

Data	df1	df2	*Sig.(p)(based on mean)*	Kondisi	Keterangan
Pretest	2	27	0.429	p > 0.05	homogen
Postest	4	27	0.70	p > 0.05	homogen

Berdasarkan data berdistribusi normal dan homogen maka digunakan uji-t (*independent sample test*). Dalam penelitian ini perhitungan uji-t menggunakan bantuan *SPSS 16.0.* Ada beberapa hal yang harus diperhatikan dalam menafsirkan hasil uji-t pada *output SPSS 16*. Hasil analisis uji-t digunakan untuk menentukan perbedaan nilai *pretest* dan *posttets.* Hasil uji-t nilai *pretest* dan *posttes*t sebagai berikut.

Tabel 2. Hasil Uji-t Pretest dan Posttest

	N	thitung	ttabel	Sig(2-Tailed)	A
Pretest	32	22.028	1.696	0. 000	0. 05
Posttest	32				

Hasil signifikansi yang diperoleh lebih kecil dari taraf signifikansi 0.05((p < 0.05); (0.000 < 0.05)), karena hasil dari t_{hitung} lebih dari t_{tabel} ($t_{hitung} \geq t_{tabel}$) atau 22.028 ≥ 1.696 maka terdapat perbedaan yang signifikan antara skor pada *pretest* dan *posttest*. Dari data yang diperoleh nilai rata-rata *posttest* 83.12 setelah menggunakan buku ajar hasil pengembangan lebih besar daripada nilai rata-rata *pretest* 64.21 sebelum

menggunakan buku ajar hail pengembangan, maka dapat disimpulkan bahwa buku ajar Pembuatan Kemeja Pria hasil pengembangan dikatakan efektif untuk pembelajaran peserta didik kelas XI Tata Busana di SMK N 1 Saptosari.

Pembahasan

Buku ajar merupakan buku yang disusun untuk proses pembelajaran dan berisi bahan-bahan atau materi pelajaran yang akan diajarkan dan dijadikan sebagai sumber belajar, referensi maupun rujukan oleh peserta didik maupun guru. Menurut Kamus Oxford (Andi Prastowo: 2012), buku diartikan sebagai *number of sheet of paper, either printed or blank, fastened together in a cover*, yaitu sejumlah lembaran kertas, baik cetakan maupun kosong, yang dijilid dan diberi kulit. Menurut Surahman (2014), Buku bahan ajar merupakan buku yang disusun untuk proses pembelajaran dan berisi bahan-bahan atau materi pelajaran yang akan diajarkan. Selain itu dalam Permendiknas Nomor 2 Tahun 2008 Pasal 1 menjelaskan bahwa "Buku teks adalah buku acuan wajib untuk digunakan di satuan pendidikan dasar dan menengah atau perguruan tinggi yang memuat materi pembelajaran dalam rangka peningkatan keimanan, ketakwaan, akhlak mulia, dan kepribadian, penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi, peningkatan kepekaan dan kemampuan estetis, peningkatan kemampuan kinestetis dan kesehatan yang disusun berdasarkan standar nasional pendidikan".

Buku teks pelajaran hingga kini masih dianggap sebagai bahan ajar yang paling utama (Hasudungan, A. N., 2021). ini terbukti hampir setiap sekolah-sekolah atau institusi pendidikan pada umumnya menggunakan buku teks pelajaran sebagai bahan ajar utama. Menurut Nasution dalam Prastowo (2012: 169) menyebutkan terdapat beberapa fungsi, tujuan dan manfaat atau kegunaan buku teks pelajaran, yaitu: sebagai bahan referensi atau bahan rujukan oleh peserta didik, sebagai bahan evaluasi, sebagai alat bantu pendidik dalam melaksanakan kurikulum, sebagai salah satu penentu metode atau teknik pengajaran yang akan digunakan pendidik, sebagai sarana untuk peningkatan karir dan jabatan. Adapun manfaat buku ajar adalah dapat memudahkan pendidik dalam menyampaikan materi pembelajaran, memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mengulangi pelajaran atau mempelajari pelajaran baru, menyediakan materi pembelajaran yang menarik bagi peserta didik, membantu peserta didik dalam melaksanakan kurikulum karena disusun berdasarkan kurikulum yang berlaku, menjadi pegangan guru dalam menentukan metode pengajaran, memberi kesempatan bagi peserta didik untuk mengulangi pelajaran atau mempelajari materi yang baru, memberikan pengetahuan bagi peserta didik maupun pendidik.

Penelitian ini menguatkan pandangan bahwa buku ajar yang disusun dengan baik mampu memberikan panduan yang lebih jelas dan terstruktur kepada siswa, sehingga mereka dapat lebih mudah memahami materi dan menerapkannya dalam praktik. Hal ini relevan dengan penelitian oleh Parmawati, A., Ruqoyyah, S., & Ristiana, M. G. (2022), yang menekankan pentingnya keterpaduan antara aspek teori dan praktik dalam buku ajar kejuruan untuk mendukung proses pembelajaran yang lebih efektif. Dalam konteks ini, buku ajar Pembuatan Kemeja Pria memberikan contoh yang konkret dan praktis dalam pembuatan kemeja, sehingga siswa dapat belajar melalui contoh-contoh yang nyata dan aplikatif. Selain itu, hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan buku ajar yang terstruktur secara efektif dapat meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Temuan ini sejalan dengan penelitian oleh Aulia, R. P., Prihatin, J., & Siswati, B. H. (2023), yang menunjukkan bahwa buku ajar yang dirancang dengan baik dapat meningkatkan minat belajar siswa dan membantu mereka lebih aktif dalam proses pembelajaran. Peningkatan motivasi ini tercermin dari hasil posttest yang menunjukkan peningkatan signifikan dalam kemampuan siswa setelah menggunakan buku ajar tersebut.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa buku ajar Pembuatan Kemeja Pria yang dikembangkan memiliki tingkat kelayakan yang tinggi, dengan penilaian dari ahli media memperoleh skor rerata 4,6 dan ahli materi mendapatkan skor rerata 4,28. Nilai-nilai ini menunjukkan bahwa buku ajar tersebut layak digunakan dalam pembelajaran tata busana, khususnya dalam pembuatan kemeja pria. Temuan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rini, F., et.al., (2024), yang juga menunjukkan bahwa pengembangan buku ajar berbasis keterampilan kejuruan memiliki dampak positif dalam mendukung proses pembelajaran di SMK.

Dari sisi efektivitas, hasil penelitian ini menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam hasil belajar siswa, di mana nilai rerata pretest siswa adalah 64,12, dan meningkat menjadi 83,21 pada posttest. Uji-t menunjukkan thitung sebesar 22.028, yang lebih besar daripada ttabel 1.696, membuktikan adanya perbedaan yang signifikan sebelum dan setelah penggunaan buku ajar ini. Temuan ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Setyawan, A. E., & Anyan, A. (2024)., yang menemukan bahwa buku ajar yang didesain secara khusus untuk mata pelajaran kejuruan dapat meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan. Peningkatan hasil belajar ini menunjukkan bahwa buku ajar yang dikembangkan tidak hanya layak secara teoretis tetapi juga memiliki dampak praktis yang nyata terhadap peningkatan pemahaman dan keterampilan siswa dalam bidang tata busana.

Lebih lanjut, penelitian ini menguatkan pandangan bahwa buku ajar yang disusun dengan baik mampu memberikan panduan yang lebih jelas dan terstruktur

kepada siswa, sehingga mereka dapat lebih mudah memahami materi dan menerapkannya dalam praktik. Hal ini relevan dengan penelitian oleh Sulaeman, Z. M., Nurlaeli, A., & Ma'shum, S. (2024), yang menekankan pentingnya keterpaduan antara aspek teori dan praktik dalam buku ajar kejuruan untuk mendukung proses pembelajaran yang lebih efektif. Dalam konteks ini, buku ajar Pembuatan Kemeja Pria memberikan contoh yang konkret dan praktis dalam pembuatan kemeja, sehingga siswa dapat belajar melalui contoh-contoh yang nyata dan aplikatif.

Selain itu, hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan buku ajar yang terstruktur secara efektif dapat meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Temuan ini sejalan dengan penelitian oleh Cahya, T. R. T. W., & Samsiyah, N. (2023), yang menunjukkan bahwa buku ajar yang dirancang dengan baik dapat meningkatkan minat belajar siswa dan membantu mereka lebih aktif dalam proses pembelajaran (Kurniasih, S. R., Nugraha, M. S., & Muslih, H., 2023). Peningkatan motivasi ini tercermin dari hasil posttest yang menunjukkan peningkatan signifikan dalam kemampuan siswa setelah menggunakan buku ajar tersebut..

KESIMPULAN

Hasil penyusunan pengembangan buku ajar Pembuatan Kemeja Pria untuk pesert didik kelas XI Tata Busana SMK Se-Kabupaten Gunungkidul sesuai dengan kajian teori yang disusun menjadi kesatuan buku ajar yang baik atau layak digunakan. Kelayakan Buku Ajar Pembuatan Kemeja Pria diperoleh dari data hasil validasi ahli yaitu ahli media dan ahli materi, dan hasil uji lapangan. Hasil penilaian dari ahli media, ahli materi dan uji coba lapangan mendapat nilai dengan kategori "sangat baik" atau sangat layak digunakan. Efektifitas pengembangan buku ajar Pembuatan Kemeja Pria dapat diketahui dari hasil nilai Pretest (pembelajaran tanpa menggunakan buku) dan Posttest (pembelajaran dengan menggunakan buku). Berdasarkan hasil penilaian Pretest dan prosttest maka buku ajar Pembuatan Kemeja Pria efektif dipergunakan pada pembelajaran untuk peserta didik kelas XI di SMK Negeri 1 Saptosari.

Buku ajar ini tidak hanya memberikan materi yang relevan secara teoritis, tetapi juga mengintegrasikan aspek praktis yang dapat langsung diaplikasikan dalam kegiatan belajar mengajar. Dengan pendekatan yang sistematis dan terstruktur, buku ajar ini mampu mendukung siswa dalam memahami dan menguasai keterampilan pembuatan kemeja pria dengan lebih baik. Penelitian ini memberikan dasar yang kuat untuk pengembangan lebih lanjut bahan ajar kejuruan yang sesuai dengan kebutuhan industri dan relevansi keterampilan.

Saran untuk penelitian selanjutnya, perlu dilakukan pengembangan lebih lanjut dengan memperluas uji coba lapangan di berbagai sekolah kejuruan di luar

Kabupaten Gunungkidul, guna menguji efektivitas buku ajar dalam konteks yang lebih luas. Selain itu, penting untuk mempertimbangkan pengembangan bahan ajar berbasis teknologi digital, seperti modul interaktif atau e-book, agar pembelajaran lebih fleksibel dan sesuai dengan perkembangan teknologi pendidikan. Penelitian lebih lanjut juga dapat mengkaji dampak penggunaan buku ajar ini dalam jangka panjang terhadap kompetensi siswa dan kesiapan mereka dalam memasuki dunia kerja

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, S. (2005). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta

Aulia, R. P., Prihatin, J., & Siswati, B. H. (2023). Hubungan Antara Minat Belajar Dengan Keberhasilan Belajar Siswa Dengan Penerapan Buku Ajar Elektronik Sistem Ekskresi Berbasis Brain-Based Learning (Bbl) Dilengkapi Video Dan Diagram Roundhouse. *Bio-Lectura: Jurnal Pendidikan Biologi*, *10*(1), 11-17. https://doi.org/10.31849/bl.v10i1.13435

Azizah, L., & Alnashr, M. S. (2022). Pengembangan bahan ajar tematik berbasis kearifan lokal guna meningkatkan hasil belajar kognitif siswa. *Dawuh Guru: Jurnal Pendidikan MI/SD*, *2*(1), 1-12. https://doi.org/10.35878/guru.v2i1.340

Cahya, T. R. T. W., & Samsiyah, N. (2023). Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas 4 pada Pembelajaran Tematik Menggunakan Bahan Ajar E-Book Dengan Model PjBL di SDN Babadan 01. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, *8*(2), 1857-1865.

Ghufron , A. (2007). *Paduan penelitian dan pengembangan bidang pendidikan dan pembelajaran*. Universitas Negeri Yogyakarta

Hasudungan, A. N. (2021). Pengunaan Buku Teks Sejarah Indonesia pada Satuan Pendidikan Menengah atas dalam Kurikulum 2013. *Education & Learning*, *1*(1), 12-19. https://doi.org/10.57251/el.v1i1.11

Kurniasih, S. R., Nugraha, M. S., & Muslih, H. (2023). Pengembangan Bahan Ajar Video Interaktif berbasis Edpuzzle dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah*, *8*(2), 275-294.

Ngadimun, Hd. (2013). *Penyusunan buku ajar*. [versi elektronik]. Makalah disajikan dalam Pelatihan Penyusunan Buku Ajar Bagi Dosen FISIP Unila. Bandar Lampung.

Nurdiyanto, N., Wulandari, R., Jamal, J., Karman, K., & Maslani, M. (2024). Pengembangan Bahan Ajar Non Cetak pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru*, *9*(3), 1320-1328. https://doi.org/10.51169/ideguru.v9i3.930

Parmawati, A., Ruqoyyah, S., & Ristiana, M. G. (2022). Pendampingan Guru Sd Dalam Penerapan Dan Pembuatan Bahan Ajar Matematika Dan Bahasa Inggris Berbasis Project Based Learning Menggunakan Media Barang Bekas. *Abdimas Siliwangi*, *5*(1), 73-83.

Prastowo, A. (2012). *Panduan kreatif membuat bahan ajar inovatif*. Yogyakarta: DIVA Press

Prayoga, A. S., Natasya, R. D., & Syaifudin, M. (2024). Analisis kelayakan kegrafikan pada buku ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. *Ta'dibuna: Jurnal Pendidikan Islam*, *13*(4), 224-245.

Rini, F., Mary, T., Pratama, A., Devegi, M., Untari, R. T., & Pernanda, A. Y. (2024). Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran Interaktif Menggunakan Assemblr Edu (AR) Dalam Mendukung Kegiatan Pembelajaran Bagi Guru SMK. *Gudang Jurnal Pengabdian Masyarakat*, *2*(1), 36-40.

Rustamana, A., Mutiara, A., Aprilia, N., Aini, A. Q., & Yuda, H. (2023). Peran bahan ajar dalam pembelajaran sejarah. *Sindoro: Cendikia Pendidikan*, *1*(7), 81-90.

Setyawan, A. E., & Anyan, A. (2024). Pengembangan Game Edukasi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SMK Pada Mata Pelajaran Informatika. *Digital Transformation Technology*, *4*(2), 806-813.

Simatupang, A. M. (2023). Pengembangan bahan ajar teks cerita pendek berbasis nilai pendidikan karakter pada siswa. *COMSERVA: Jurnal Penelitian dan Pengabdian Masyarakat*, *3*(5), 1950-1958. https://doi.org/10.59141/japendi.v4i7.2125

Sugiyono. (2017). Metode Penelitian dan Pengembangan *(Research and Development)*. Bandung: Alfabeta

Suhardjono. Mei (2008). *Penyusunan bahan ajar hibah*. Makalah disajikan dalam Workshop, di Fakultas Teknik Universitas Brawijaya Malang.

Sulaeman, Z. M., Nurlaeli, A., & Ma'shum, S. (2024). Implemetasi Kurikulum Pusat Keunggulan Melalui Program Magang Industri di SMK 1 Cikarang Selatan. *Indonesian Research Journal on Education*, *4*(2), 29-35. https://doi.org/10.31004/irje.v4i2.476

Tim Puslitjaknov. (2008). *Metode penelitian pengembangan*. Pusat Penelitian Kebijakan Dan Inovasi Pendidikan Badan Penelitian Dan Pengembangan Departemen Pendidikan Nasional. Jakarta

Ulhaq, N., & Lubis, L. (2023). Penyusunan Materi Ajar dalam Rangka Meningkatkan Keterampilan Berbicara Bahasa Arab pada Siswa. *Journal of Education Research*, *4*(3), 1202-1211. https://doi.org/10.37985/jer.v4i3.361